



Transformasi Literasi Mahasiswa: Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis melalui Inovasi Aplikasi Notion

Winda Dwi Lestari¹

Laili Etika Rahmawati^{1*}

Markhamah¹

¹ Universitas Muhammadiyah
Surakarta, Jawa Tengah,
Indonesia

*email:

laili.rahmawati@ums.ac.id

Abstrak

Menurunnya literasi baca tulis di kalangan mahasiswa dapat diatasi dengan transformasi penggunaan media baru. Artikel ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bagaimana aplikasi Notion digunakan untuk aktivitas pembelajaran; (2) mendeskripsikan bagaimana hasil implementasi aplikasi Notion untuk literasi baca tulis mahasiswa. Metode deskriptif kualitatif digunakan dengan pendekatan studi pustaka melalui literatur dengan rancangan studi kasus fenomenologis. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa penempuh mata kuliah bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data dikumpulkan dengan teknik triangulasi sumber seperti observasi, evaluasi penugasan berbasis proyek, kuesioner, dan dokumentasi. Model interaktif Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan Notion dapat diimplementasikan dalam pembelajaran dan menunjang literasi di kalangan mahasiswa sebagai media membaca dan menulis berbasis proyek dengan sistem berkelompok.

Kata kunci: artificial intelligence; baca tulis; literasi; digital; Notion;

Masuk: 23 Juli 2024

Diterima: 14 September 2024

Terbit: 30 September 2024

doi: 10.22236/imajeri.v7i1.15784



© 2024 oleh Penulis. Lisensi Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

The decline in literacy among students can be overcome by transforming the use of new media. This article aims to: (1) describe how the Notion application is used for learning activities; (2) describe the results of the implementation of the Notion application for student literacy. The qualitative descriptive method is used with a literature study approach through literature with a phenomenological case study design. The object of this research is students taking Indonesian language courses, Muhammadiyah University of Surakarta. Data were collected using source triangulation techniques such as observation, project-based assignment evaluation, questionnaires, and documentation. Miles Huberman's interactive model data analysis which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions was used in this study. The results of the study show that Notion can be implemented in learning and support literacy among students as a project-based reading and writing medium with a group system.

Keywords: artificial intelligence; read and write; literacy; digital; Notion



PENDAHULUAN

Literasi baca dan tulis sangat vital dalam zaman kecakapan abad 21 (Udoh et al., 2020). Hasil survei PISA tahun 2022 ini menunjukkan bahwa skor literasi membaca di Indonesia masih rendah yakni 359 dibanding aspek literasi yang lain (skor 366 untuk matematika dan skor 383 untuk sains) (State, 2022). Membaca dan menulis memiliki konseptual yang sangat luas dan beragam (Taylor, 2022). Literasi baca tulis adalah pemahaman dan keterampilan dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, serta memahami informasi (D. A. K. Sari & Setiawan, 2023).

Sebenarnya telah diluncurkan program-program peningkatan literasi oleh pemerintah melalui Kemdikbud (Anggraini & Rahmawati, 2023). Pemerintah telah membuat platform AKSI untuk literasi tingkat sekolah dasar (Lestari et al., 2023). Aplikasi tersebut hanya diperuntukkan bagi siswa sekolah dasar. Padahal, literasi baca tulis ini sangat diperlukan bagi semua jenjang. Jadi, selama ini terdapat kecenderungan bahwa literasi difokuskan pada tataran sekolah dasar dan menengah saja. Padahal, pada kalangan mahasiswa literasi juga menjadi salah satu isu yang penting.

Menurunnya literasi baca tulis di kalangan mahasiswa dapat diatasi dengan transformasi penggunaan media baru. Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa menurunnya minat literasi baca tulis disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya monotonitas media yang digunakan (Thompson & Mcilnay, 2019). Sejauh ini literasi baca tulis cenderung menggunakan media konvensional seperti Google Book (Wallach, 2009), Google Scholar (Pangrazio, 2020), Ipusnas (Setiawan & Dwivayani, 2023), Wattpad (Philp et al., 2024), dan seterusnya. Namun, aplikasi tersebut hanya untuk keterampilan bahasa Indonesia reseptif (membaca) saja, bukan produktif (menulis). Hingga saat ini, belum digunakan aplikasi yang memenuhi kebutuhan sebagai sarana untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis secara bersamaan. Padahal, memiliki kemampuan membaca dan menulis dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara signifikan (Dwijayati & Rahmawati, 2021).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana aplikasi Notion digunakan untuk pembelajaran?; (2) bagaimana hasil implementasi aplikasi Notion untuk literasi baca tulis mahasiswa? Untuk itu, artikel ini bertujuan: (1) mendeskripsikan bagaimana aplikasi Notion digunakan untuk aktivitas pembelajaran; (2) mendeskripsikan bagaimana hasil implementasi aplikasi Notion untuk literasi baca tulis mahasiswa.

Beberapa penelitian relevan sebelumnya mengenai aplikasi Notion antara lain Notion dalam model pembelajaran *self directed learning* siswa SMA untuk menguji kemampuan berpikir kritis siswa, Notion untuk membaca sastra klasik (Jinnyoung, 2022), Notion untuk pembelajaran bahasa Inggris (Masayu et al., 2022), implementasi Notion untuk penyusunan e-portofolio (Osawa, 2023). Selain itu, sebelumnya telah terdapat penelitian peran Notion untuk mewujudkan produktivitas mahasiswa (Cahyani et al., 2023). Berikutnya, terdapat penelitian Notion dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Syahrin, 2024). Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian mengungkapkan bahwa Notion dapat diimplementasikan dalam kegiatan literasi baca tulis dan keterampilan menulis mahasiswa. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, penelitian mengenai Notion yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, implementasi Notion di belum merambah di bidang literasi baca tulis dan keterampilan menulis secara komprehensif. Notion dapat digunakan sebagai media literasi baca tulis dan menulis kreatif yang menarik dengan fitur reading tracker yang dimiliki sehingga dapat menantang pengguna untuk menyelesaikan target-target membaca. Notion juga dapat digunakan untuk menulis kreatif, dimulai dari langkah membuat daftar kegiatan, menambahkan gambar, video, hingga format



kode untuk pekerjaan sehingga memudahkan untuk merencanakan atau mengerjakan sesuatu. Selain itu, juga tersedia fitur *template* yang dapat mempermudah cara kerja menjadi lebih praktis. Dalam fitur ini, dapat ditambahkan catatan dengan format tertentu dan berguna untuk menyeragamkan format pekerjaan tim. Kebaruan termuat pada pemanfaatan Notion untuk media literasi baca tulis mahasiswa, yang belum banyak dilakukan peneliti sebelumnya.

METODE

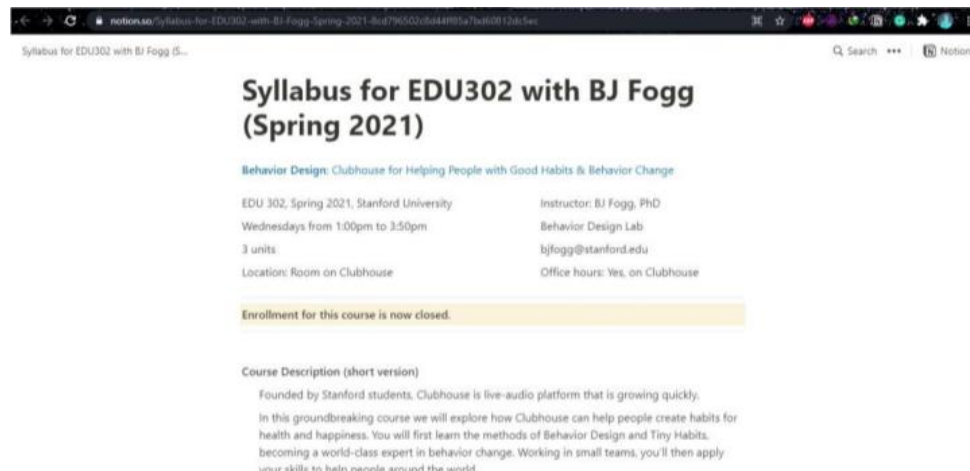
Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan studi pustaka melalui literatur dengan rancangan studi kasus fenomenologis. Metode kualitatif diimplementasikan untuk menguji teori sehingga memperoleh kesimpulan umum (I. N. Sari et al., 2022). Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa penempuh mata kuliah bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sumber data yang digunakan adalah tempat, peristiwa, dan dokumen aktivitas literasi baca tulis berbasis Notion. Data dikumpulkan dengan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang diterapkan adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Teknik ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Adapun keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan data dengan mengecek kembali keabsahan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi Notion untuk Aktivitas Pembelajaran

Notion merupakan sebuah platform kolaboratif yang didesain untuk membantu pengguna dalam menyusun informasi, tugas, dan proyek secara terpusat. Dengan berbagai fitur yang ditawarkannya, Notion memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam membuat daftar tugas, menjadwalkan kegiatan, serta mencatat informasi penting. Dokumen dapat diatur, ditautkan antar halaman dan dikelompokkan serta diintegrasikan ke berbagai sumber daya dari aplikasi lainnya seperti Google Drive. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan Notion ini guna berkolaborasi oleh teman sekelasnya pada tugas berkelompok, dengan fitur kolab serta komentar yang mengakomodasi interaksi pembaruan dengan *real-time*. Fleksibilitas serta antarmuka yang menarik menjadikan Notion sebagai alat yang amat bermanfaat serta efektif guna menambah produktivitas lalu efisiensi mahasiswa dalam proses belajar mereka (Cahyani et al., 2023). Kita bisa mengintegrasikan keseluruhan info dalam program tersebut, termasuk video, audio, tautan, file, dsb hingga peserta didik bisa lebih terarah saat proses pembelajaran (Syahrin, 2024).

Notion dapat membantu meningkatkan pengaturan diri (Osawa, 2023). Notion mencatat seluruh proses penulisan (misalnya, menyusun, merevisi, dan menerima umpan balik) dalam satu halaman. Proses ini menjadi lebih nyata melalui fungsi “pembaruan” yang menunjukkan semua perubahan yang dilakukan. Meskipun terdapat sedikit artikel ilmiah yang mengulas tentang manfaat aplikasi ruang kerja Notion dalam meningkatkan produktivitas dan proses pembelajaran, namun banyak ulasan dan umpan balik positif dari pengguna internasional. Dalam ranah pendidikan, Notion telah diadopsi oleh banyak institusi pendidikan terkemuka seperti MIT dan Stanford University sebagai platform untuk ruang kelas virtual (Masayu et al., 2022). Contoh silabus menggunakan Notion adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Contoh Penggunaan Notion untuk Membuat dan Menyajikan Silabus

Notion bisa dipergunakan baik melalui perangkat desktop ataupun *mobile* yang terhubung ke internet serta bisa menjalankan browser. Lalu, Notion juga bisa diakses secara *online* maupun *offline* melalui aplikasi yang tersedia untuk desktop maupun *mobile*. Fitur utamanya meliputi antarmuka pengguna yang intuitif, kemudahan dalam melampirkan file, serta alat yang memudahkan tim untuk memantau status pekerjaan saat ini. Fitur tambahan yang mendukung proyek ini adalah kemampuannya untuk mengeksplor laporan dalam format yang memudahkan dokumentasi kegiatan (Buntoro et al., 2023).

Untuk memulai menggunakan Notion, ada serangkaian langkah yang harus diikuti. Sebagai platform ruang kerja yang komprehensif, Notion memberikan halaman kosong kepada pengguna saat pertama kali digunakan, yang kemudian dapat diedit dan disesuaikan sesuai kebutuhan. Berikut ini langkah-langkah untuk menggunakan Notion:

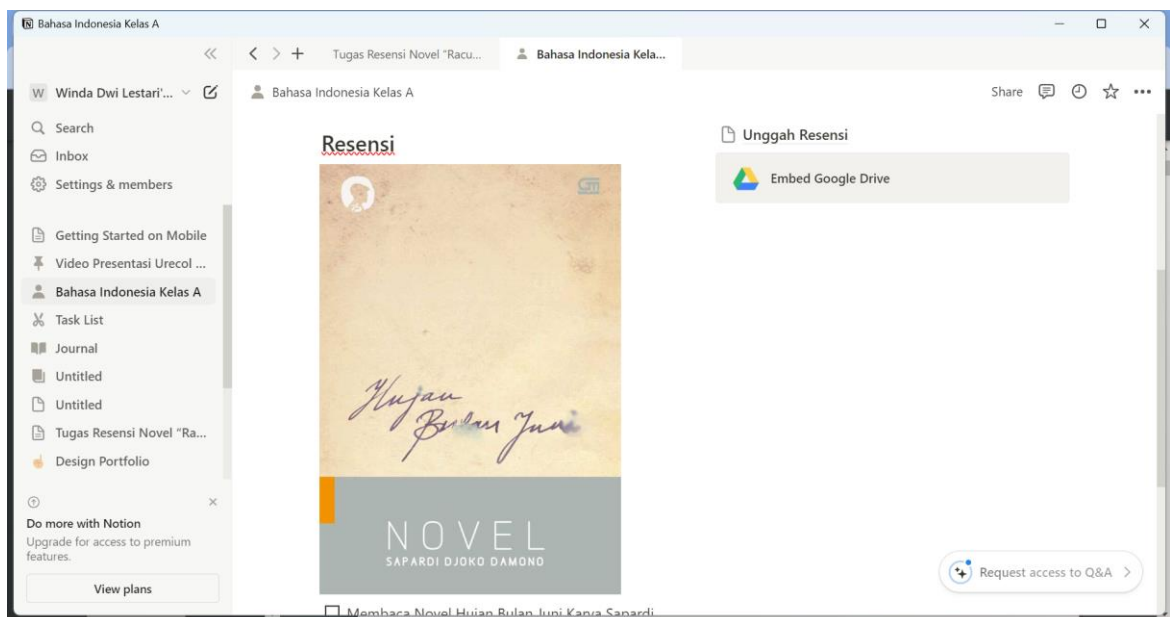
- 1) Instal Notion atau akses situs Notion melalui browser (laptop/gawai)
- 2) Daftar menggunakan akun Gmail atau akun email lainnya, dan buat kata sandi.
- 3) Pilih template yang sesuai dengan keperluan.
Notion menyediakan berbagai template yang dapat digunakan, seperti silabus digital, rumah kelas, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), jadwal mata kuliah, dan direktori kelas untuk guru, serta beranda klub, daftar bacaan, catatan kelas, dan dashboard sekolah untuk siswa.
- 4) Jika template yang diinginkan tidak tersedia, Anda dapat membuat halaman pengaturan sendiri. Anda juga dapat menambahkan tautan atau aplikasi dari pihak ketiga, seperti Google Drive untuk menampilkan file PDF dan dokumen lainnya, YouTube untuk menampilkan video, giphy.com untuk menampilkan gambar dan animasi, dan lain sebagainya. Notion juga menyediakan berbagai blok dasar seperti teks, header, tugas, gambar, dan tabel yang dapat diedit oleh pengguna.
- 5) Hubungkan halaman dengan membuat link yang terhubung. Misalnya, dalam dashboard sekolah, maka kita dapat membuat link yang terhubung dengan daftar bacaan untuk melihat buku yang telah kita simpan.
- 6) Bagikan halaman dengan cara menyalin linknya. Kita juga dapat memilih untuk membuka link tersebut secara bebas atau mengunci link dengan kata sandi untuk membatasi akses kepada orang-orang tertentu.



Terdapat beberapa kelebihan Notion berdasarkan pengamatan peneliti, seperti (1) terdapat pilihan akses gratis dan premium (berbayar) sehingga dapat kita sesuaikan ; (2) instruksi mudah untuk mendaftar; (3) tata letak sederhana, tetapi juga dapat disesuaikan sesuai kebutuhan kita; (4) lebih sedikit data yang dikonsumsi; (5) lebih sedikit penyimpanan yang dikonsumsi; (6) dapat diakses secara offline, dan otomatis tersinkronisasi setelah terhubung ke internet; (7) dapat digunakan dari beberapa perangkat secara bersamaan; (8) halaman duplikat mudah; (9) lebih sedikit gangguan, karena konten (video, audio, dokumen, gambar) dari situs/aplikasi lain dapat diakses langsung dari Notion dengan melampirkan tautan yang disematkan; (10) komunitas aktif, dari berbasis negara, hingga berbasis topik (kelompok untuk pelajar, wirausaha, dll). Selain kelebihan tersebut, Notion juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu (1) tidak ada bahasa default bahasa Indonesia; (2) berlebihan karena terlalu banyak fungsi yang dapat diakses dari Notion; (3) Ukuran file maksimal 5 megabyte (5 MB) untuk diunggah, namun dapat diatasi dengan menyematkan tautan Google Drive atau Dropbox.

Hasil Implementasi Aplikasi Notion untuk Literasi Baca Tulis Mahasiswa

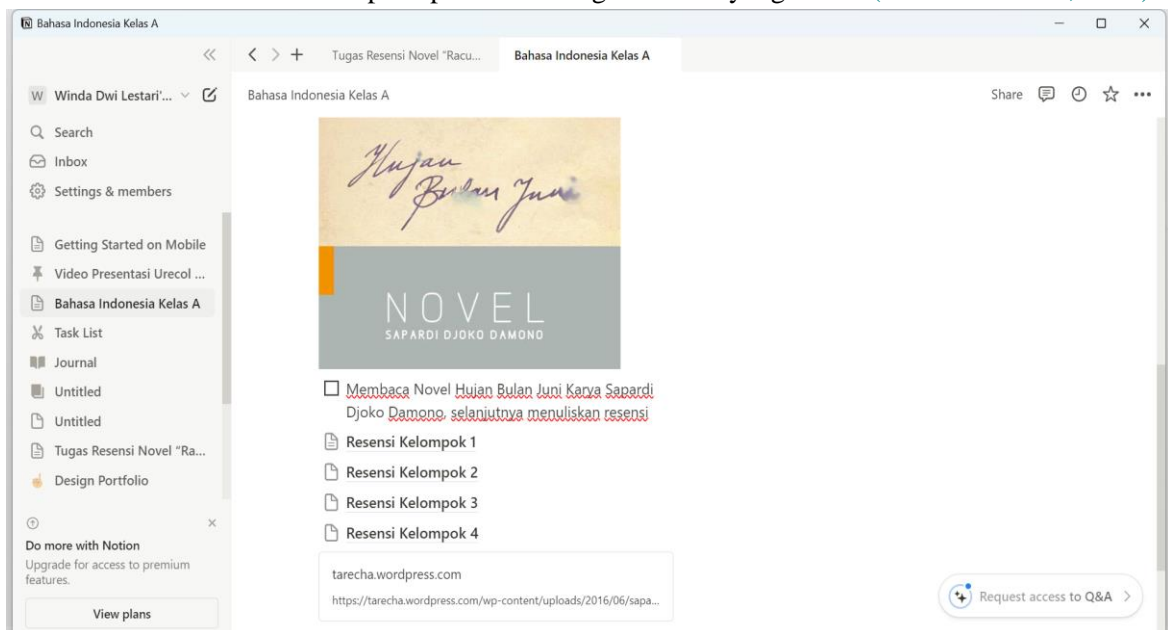
Notion dapat diimplementasikan sebagai media literasi baca tulis mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu halaman kerja Notion khusus untuk aktivitas literasi baca tulis mahasiswa, dengan penugasan menulis resensi di Notion. Novel dipilih menjadi bahan resensi dan sumber bacaan mahasiswa mengingat tulisannya yang panjang dan isinya dapat digunakan sekaligus sebagai penambahan wawasan dan hiburan. Novel merupakan karya prosa panjang yang berisi rangkaian cerita tentang kehidupan seorang individu beserta orang-orang di sekitarnya, dengan penekanan pada karakter dan sifat setiap tokohnya (Saputri & Laeliah, 2020). Novel dipilih karena menjadi jenis bacaan yang paling diminati kalangan mahasiswa. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa novel menjadi bacaan yang paling dipilih mahasiswa karena tidak membuat jenuh dan memiliki pesan kehidupan (Stiawan & Mulyaningtyas, 2021).



Gambar 2 Tampilan Notion untuk Aktivitas Literasi Baca Tulis Mahasiswa

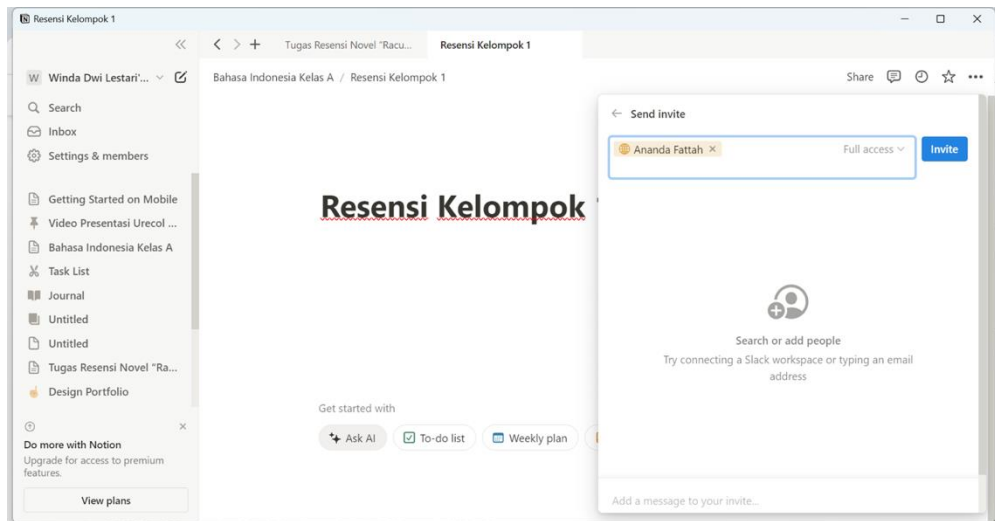


Berikutnya, pada tampilan halaman Notion terdapat petunjuk pengerjaan, tautan sumber bacaan, dan lembar penulisan resensi secara berkelompok. Meresensi buku adalah aktivitas yang dapat melatih mahasiswa funa membaca dengan kritis guna mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari buku yang dibaca (Basri & Hakim, 2022). Menulis resensi buku bukan hanya membutuhkan kecermatan saat memahami konten buku. Seorang penulis resensi perlu memiliki wawasan yang luas serta pemahaman terhadap beragam disiplin ilmu untuk menganalisis buku secara menyeluruh dari beragam perspektif. Kedalaman serta ketajaman kritik dari seorang penulis resensi menunjukkan tingkat pengetahuannya. Langkah-langkah dalam meresensi buku mencakup membaca dengan seksama, meneliti bagian pengantar dan pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang isi buku, mencatat aspek penting seperti kelebihan dan kekurangan buku, menggunakan bahasa yang menarik, memahami tujuan penulis, serta memberikan rekomendasi kepada pembaca mengenai buku yang diulas (Karona & Dewi, 2021).



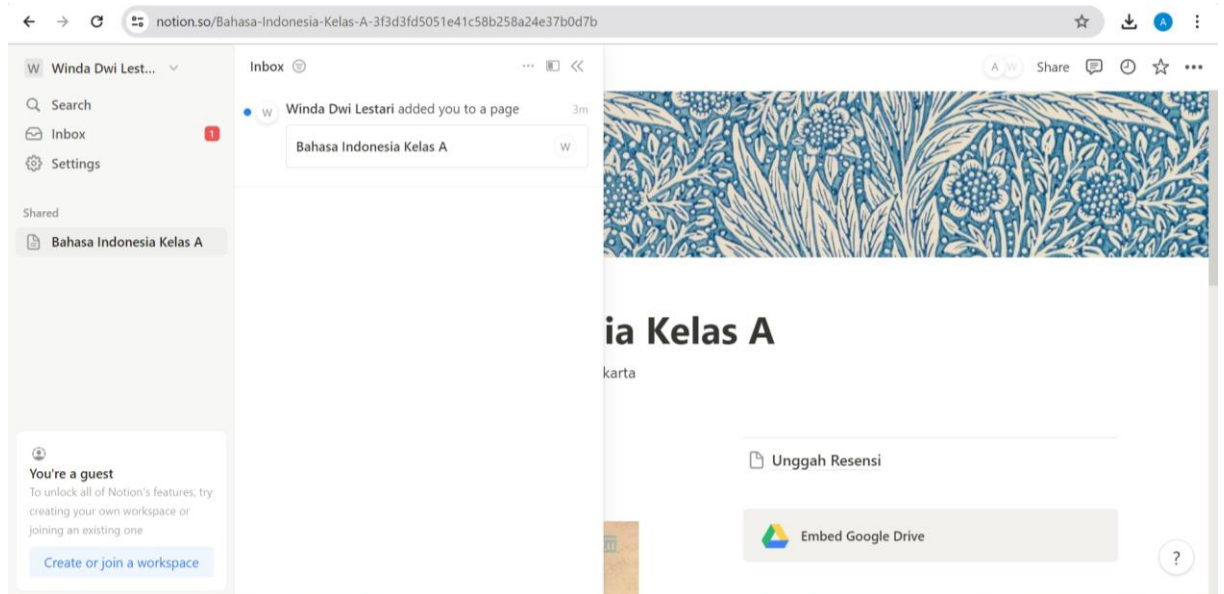
Gambar 3 Tampilan Notion untuk Penugasan Proyek Literasi Baca Tulis Berupa Resensi Novel

Pada tahap pertama meresensi buku, mahasiswa harus membaca buku tersebut terlebih dahulu. Membaca adalah salah satu aktivitas utama dalam mendapatkan pengetahuan, karena melalui membaca seseorang dapat melakukan proses pembelajaran dan berpikir rasional (Melati & Rahmawati, 2022). Pada tahap ini, mahasiswa akan berpikir kritis dan rasional ketika membaca novel. Pada tahap ini, mahasiswa akan membaca novel dari tautan yang telah disematkan dalam Notion. Mahasiswa diberikan waktu sekitar 5 hari untuk menyelesaikan bacaan. Kemudian, tahap kedua yakni 2 hari berikutnya mahasiswa akan menuliskan resensi tersebut secara kolaboratif di Notion. Dosen dapat mereviu hasil kerja proyek mahasiswa dan memantau secara *real time* pada media Notion.



Gambar 4 Tampilan Halaman Pengerjaan Proyek Kolaboratif Menulis Resensi

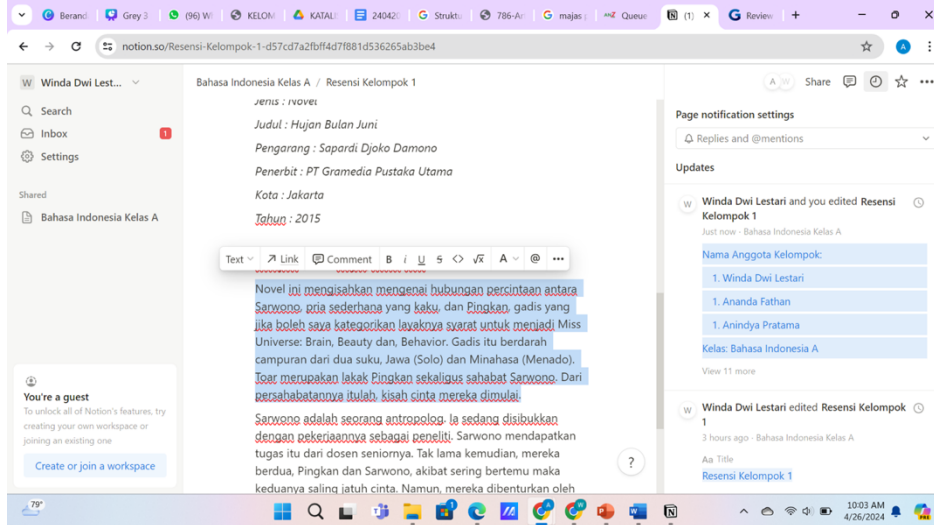
Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman Notion untuk menulis resensi secara kelompok melalui akun Notion masing-masing. Jadi, dalam hal ini email seluruh mahasiswa di *invite* (undang) oleh dosen untuk bergabung dalam grub Notion sehingga dapat mengakses tugas tersebut. Tampilan undangan (*invitation*) akan terlihat oleh masing-masing akun mahasiswa.



Gambar 5 Notifikasi Undangan (*Invitation*) Bergabung ke Grub Notion

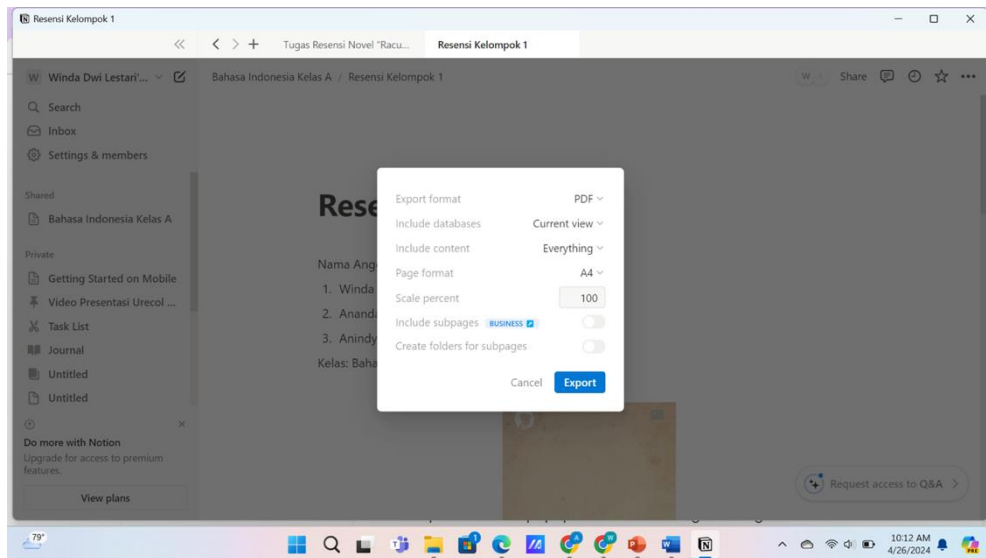


Berikutnya, mahasiswa akan dapat menuliskan resensi secara kolaboratif secara *real time*.



Gambar 6 Tampilan Halaman Kolaboratif (*Real Time*) Bergabung ke Grup Notion

Hasil dari penulisan resensi dapat diekspor ke dalam bentuk PDF sehingga dapat lebih mudah dibagikan atau di buka pada perangkat lain yang tidak terinstall Notion. Gambaran selengkapnya adalah sebagai berikut.



Gambar 7 Tampilan Halaman Ekspor

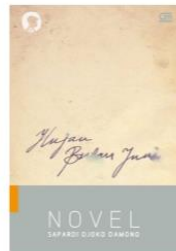


Resensi Kelompok 1

Nama Anggota Kelompok:

1. Winda Dwi Lestari
2. Ananda Fathan
3. Anindya Pratama

Kelas: Bahasa Indonesia A



Identitas Karya Sastra

Jenis : Novel

Judul : Hujan Bulan Juni

Pengarang : Sapardi Djoko Damono

Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama

Kota : Jakarta

Tahun : 2015

Resensi Kelompok 1

1

Gambar 8 Tampilan Hasil Ekspor Teks

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, diperoleh simpulan bahwa Notion dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mendukung literasi baca tulis mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Notion dapat diimplementasikan sebagai media membaca dan menulis berbasis proyek dengan sistem berkelompok. Dalam literasi baca tulis mahasiswa ini, mahasiswa diberikan proyek resensi buku sehingga dalam prosesnya mahasiswa dapat membaca, berpikir kritis, dan juga terasah kemampuan berbahasa produktif (menulis resensi) menggunakan Notion. Jadi, Notion dapat digunakan sebagai media literasi baca sekaligus tulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM), Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai penelitian ini dengan nomor kontrak induk 108/E5/PG.02.00.PL/2024 tanggal 11 Juni 2024, dan nomor kontrak turunan 007 /LL6/PB/AL.04/2024, 196.102/A.3 III/LRI/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024, 14 Juni 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L. W., & Rahmawati, L. E. (2023). Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis bagi Siswa Sekolah Dasar melalui Kegiatan Lakusi (Latihan Khusus Literasi). *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 60–70. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.57>



- Basri, M. S., & Hakim, M. N. (2022). *Membangun Budaya Literasi Mahasiswa Melalui Kegiatan Meresensi Buku*. 8(2), 780–785.
- Buntoro, Y. M., Nastiti, P., Primasari, C. H., Wibisono, Y. P., & Negara, J. G. P. (2023). Analisis Tingkat Penerimaan Penggunaan Notion dalam Menerapkan Agile Scrum pada Proyek Gamelan Metaverse. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 6(1), 99–111. <https://doi.org/10.47080/simika.v6i1.2351>
- Cahyani, A., Agustin, D., Muslimah, I., & Khulliyatunnisa, N. (2023). Peran Aplikasi Notion dalam Perkuliahan untuk Mewujudkan Produktivitas Mahasiswa. *Juni*, 02(2), 262–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.754>
- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1).
- Jinnyoung, O. (2022). < 고전읽기와토론 > 강좌에서 자기주도학습 역량증진을 위한 노션 (Notion) 앱 활용 사례연구 (A Case Study of Applying ‘Notion’ when Reading Classics of Great Literature). *Education, Korean Journal of General*, 16(1), 147–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.46392/kjge.2022.16.1.147>
- Karona, A. T., & Dewi, P. K. (2021). Pengembangan Multimedia Literasi Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Menulis Resensi Siswa SMA. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 01(01), 77–98.
- Lestari, W. D., B, Y. S., Nasucha, Y., & Sabardila, A. (2023). *Language Politeness and Character Educational Values on the Literacy Module Text for Elementary School Students as a Part of AKSI Application Issued by the Ministry*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2>
- Masayu, M. M., Misrita, & Karani, E. (2022). Introducing Notion Workspace as Media of Language Learning: Materials Based on Local Culture of Central Kalimantan. *Prosiding Seminar Internasional Bahasa Dan Sastra Daerah II (Sinar Bahtera II)*, 1–6. <http://sinarbahtera.kemdikbud.go.id/index.php/SB/article/view/76>
- Melati, B., & Rahmawati, L. E. (2022). Mapping of Reading Interest, Habit, and Motivation of Students in the Indonesian Language and Literature Education Study Program. *Proceedings of the International Conference of Learning on Advance Education (ICOLAE 2021)*, 662(Icolae 2021), 685–692.
- Osawa, K. (2023). Integrating Automated Written Corrective Feedback into E-Portfolios for second language Writing: Notion and Notion AI. *RELC Journal*, 1–7. <https://doi.org/10.1177/00336882231198913>
- Pangrazio, L. (2020). What is Digital Literacy? A Comparative Review of Publications Across Three Language Contexts. *E-Learning and Digital Media*, 17(6), 442–459. <https://doi.org/10.1177/2042753020946291>
- Philp, A., Doolan, E., & Wilson, R. (2024). *The Writing Collective: a Cross-University Collaboration Between Undergraduate Creative Writing Students*. 52086. <https://doi.org/10.52086/001C.23481>
- Saputri, L. C., & Laeliah, Y. N. (2020). Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 1–13.
- Sari, D. A. K., & Setiawan, E. P. (2023). Literasi Baca Siswa Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Growth Mindset, dan Jenjang Pendidikan: Survei PISA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3873>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., & Kusuma, D. W. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Publisher.
- Setiawan, A. N., & Dwivayani, K. D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital Isamarinda dalam Meningkatkan Minat Baca. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 139–151. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=4706>
- State, T. (2022). *PISA 2022 Results The State of Learnibf and Equity in Education: Vol. I*.
- Stiawan, R. W., & Mulyaningtyas, R. (2021). Analisis Minat Baca Mahasiswa Semester 1 Jurusan Ekonomi Syariah. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2018, 109–116. <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i2.15484>
- Syahrin, M. (2024). Penggunaan Media Aplikasi Notion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI pada SMK Negeri 1 Tutar Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19(1), 49–57. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i1.3852>



- Taylor, L. (2022). English in Education Research Journal of the National Association for the Teaching of English How Texts Teach What Readers Learn in a Digital Age. *English in Education*, 56(3), 222–234. <https://doi.org/10.1080/04250494.2022.2089014>
- Thompson, R., & Mcilnay, M. (2019). Nobody Wants to Read Anymore! Using a Multimodal Approach to Make Literature Engaging. *CLELEjournal*, 7(1), 61–80.
- Udoh, I. ., Ekpenyong, G., & Olowookere, O. (2020). Digital Literacy Skills of Undergraduate Students of Library and Information Science on the Utilization of Electronic Information Resources in Two Federal Universities in Nigeria. *Library Philosophy and Practice*, 1–21.
- Wallach, R. (2009). From Google Books to Library Catalogs : A Consumerist Exploration of Information Literacy for Graduate Students in Slavic Studies. *Slavic & East European Information Resources*, 10(2–3), 221–234. <https://doi.org/10.1080/15228880903046257>